

## PENGARUH KINERJA PEKERJA TERHADAP KUALITAS PEKERJAAN PROYEK PEMBANGUNAN VILLA BATU

Arinda Wijayanti<sup>1</sup>, Maranatha Wijayaningtyas<sup>2</sup>, Munasih<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil S-1 ITN Malang

<sup>2) 3)</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil S-1 ITN Malang

Email : [1621189.arindawijayanti@gmail.com](mailto:1621189.arindawijayanti@gmail.com)

### ABSTRACT

*The development of the construction industry in Indonesia is closely related to the amount of Human Resources (HR) required. Motivation can affect the performance of human resources and job satisfaction which in turn affects the quality of a project (Sudirga, 2011). For this reason, in this case the compilers will analyze the Effect of Worker Performance on the Quality of the Steel Roof Installation work based on project data which will later be used to calculate the productivity and quality of work on the Villa Development project in Batu. Methods of data collection are surveys and by capturing opinions, experiences and attitudes of respondents regarding the existing problems. By taking primary data using questionnaires and secondary data with observations of the productivity of steel roof truss work on the Villa development project in Batu. The results of this study are 1) Worker performance on work quality based on the productivity of steel roof truss installation, namely calculating the volume of work and comparing the effective working time. 2) The results of the quality of work (X.1) are classified as good, while the results of occupational safety and health (K3) (X.2) are classified as sufficient. 3) The relationship between worker performance and quality of work based on the results of the Pearson correlation test obtained a coefficient of 0.488 and a significant amount of 0.266. This means that increased worker performance will not significantly improve the quality of work.*

**Keywords:** Worker Performance, Work Quality, Productivity.

### ABSTRAK

Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia berpengaruh erat dengan besar kecilnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan. Motivasi dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dan kepuasan kerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas suatu proyek (Sudirga, 2011). Untuk itu dalam hal ini penyusun akan menganalisa Pengaruh Kinerja Pekerja terhadap Kualitas pada pekerjaan Pemasangan Rangka Atap Baja berdasarkan data proyek yang nantinya akan digunakan untuk menghitung produktivitas dan kualitas pekerjaan pada proyek Pembangunan Villa di Batu. Metode pengumpulan data yaitu dengan survey dan dengan cara menjaring pendapat, pengalaman dan sikap responden mengenai masalah- masalah yang ada. Dengan mengambil data primer menggunakan kuisisioner dan data skunder dengan pengamatan produktivitas pekerjaan rangka atap baja pada proyek pembangunan Villa di Batu. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kinerja pekerja terhadap kualitas pekerjaan berdasarkan produktivitas pemasangan rangka atap baja yaitu menghitung volume pekerjaan dan membandingkan waktu kerja efektif. 2) Hasil Kualitas pekerjaan (X.1) termasuk dalam klasifikasi baik sedangkan hasil keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X.2) termasuk dalam klasifikasi cukup. 3) Hubungan kinerja pekerja dengan kualitas pekerjaan berdasarkan hasil uji korelasi pearson diperoleh koefisien sebesar 0,488 dan signifikan sebesar 0,266. Artinya bahwa kinerja pekerja yang meningkat tidak akan secara signifikan meningkatkan kualitas pekerjaan.

**Kata Kunci :** Kinerja Pekerja, Kualitas Pekerjaan, Produktifitas.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia berpengaruh erat dengan besar kecilnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan. Sumber daya manusia tersebut merupakan tenaga kerja terampil di lapangan (*craft labour*), yang terdiri dari berbagai jenis tukang yang mempunyai keahlian tertentu (Soekiman dan Purbasakti, 2013). Rekrut kerja yang lebih sering bersifat *relasi* mengakibatkan ketrampilan individu menjadi kurang diperhatikan, sehingga kinerja pekerja menjadi tidak maksimal.

Di kota Batu sendiri, terdapat proyek pembangunan Villa yang dalam pembangunannya memerlukan tenaga pekerja yang baik, sehingga dalam praktiknya diharapkan dapat menghasilkan bangunan yang sesuai dengan yang direncanakan tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya seperti halnya di kota-kota besar lainnya. Hal itu tentunya tidak bisa terlepas dari peran serta kinerja dari pemilik, kontraktor dan konsultan pengawas yang memberi layanan keahlian kepada pemilik atau memberi tugas dan dalam hal ini diwakili PPK dan dibantu Tim Teknis Pembangunan.

Upaya peningkatan tersebut harus didasarkan pada visi, misi dan strategi. Oleh karena itu pemantauan terhadap kinerja pekerja menjadi sangat penting. Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja pekerja terhadap kualitas pekerjaan proyek pembangunan Villa di Batu adalah motivasi, ketrampilan, disiplin, pendidikan, pengalaman, upah, usia dan kecakapan.

## LANDASAN TEORI

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrik Sulistio (2018) dengan judul “Analisa Korelasi Faktor-Faktor Penerapan K3 Terhadap Tingkat Kecelakaan dan Tingkat Keaparahan Pada Proyek Konstruksi” dengan hasil penelitian Hasil analisis penerapan K3 pada proyek konstruksi gedung bertingkat yang ditinjau mempunyai nilai rata-rata pada masing-masing variabel yang berkisar antara 3 sampai 4 yang berarti cukup sampai baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan K3 dilakukan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan pada proyek konstruksi tersebut memiliki prosedur keselamatan, safety meeting yang dilakukan setiap minggu, dan safety induction untuk semua individu di proyek. Selain itu, terdapat poster/billboard tentang K3 dan ketersediaan APD.

Perkembangan industri konstruksi di Indonesia berhubungan erat dengan besarnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang diperlukan. Motivasi dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dan kepuasan kerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas suatu proyek (Sudirga, 2011).

### Proyek Konstruksi

Proyek merupakan suatu kegiatan usaha yang *kompleks*, sifatnya tidak rutin, memiliki keterbatasan terhadap waktu, anggaran dan sumber daya serta memiliki spesifikasi tersendiri atas produk yang akan dihasilkan. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam mengerjakan suatu proyek, maka sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan untuk mengatur sumber daya yang di miliki agar dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang sinkron sehingga tujuan proyek bisa tercapai.

### Kinerja Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah suatu sumber daya dalam manajemen proyek yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam satu kesatuan pekerjaan. Tenaga kerja lapangan pada proyek konstruksi dibedakan menjadi 2 bagian yaitu : pengawas atau mandor dan pekerja atau buruh (Soeharto, 2001). Tenaga kerja yang dimaksud yaitu sebuah kelompok kecil yang terdapat beberapa bagian yaitu tukang, pembantu tukang atau pekerja, dan mandor

Kinerja tenaga kerja merupakan hasil kerja yang didapat oleh tenaga kerja dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dan hal ini berdasarkan atas waktu, kesungguhan, pengalaman, dan kecakapan. Menurut (Soeharto:2001)

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pekerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja terhadap kualitas pekerjaan pembangunan gedung adalah : Motivasi, Ketrampilan, Disiplin, Pendidikan, Pengalaman, Upah, Usia, Lingkungan dan Kecakapan (Soeharto, 2001), (Erviyanto, 2003) (Moh. Nurul Huda, 2014).

### Kualitas Pekerjaan

Pengukuran kualitas pekerjaan konstruksi dalam peneliti ini dapat diukur dengan parameter waktu, biaya dan mutu (Soeharto, 2001)

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah dua hal penting yang harus diperhatikan, karena jika diabaikan akan menimbulkan kerugian, baik di pihak pekerja maupun penyedia proyek.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerjaan konstruksi (Permen PU No.05/PRT/M/2014 Pasal 1 ayat 1).

**Produktivitas Tenaga Kerja**

Definisi umum produktivitas semesta dalam doktrin pada konferensi OSLO, 1984, tercantum yaitu : Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber *rill* yang semakin sedikit (Sinungan, 2000).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328).

Metode pengumpulan data yaitu dengan survey dan dengan cara menjangring pendapat, pengalaman dan sikap responden mengenai masalah- masalah yang ada. Dengan mengambil data primer menggunakan kuisisioner dan data skunder dengan pengamatan produktivitas pekerjaan rangka atap baja pada proyek pembangunan Villa di Batu.

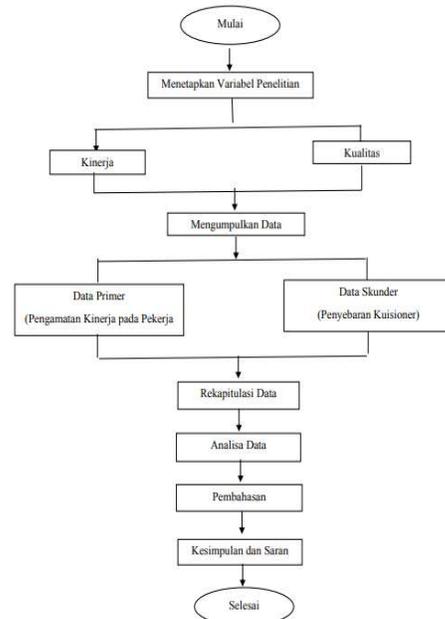
Ada dua jenis data yang digunakan pada penelitian ini, berikut jenis penelitian:

1. Data Primer  
 Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung sesuai dengan tinjauan studi yang dilakukan Pada penelitian ini, yang merupakan data primer adalah : Hasil Pengamatan di lapangan. Pengamatan tersebut guna untuk mengambil data produktifitas, Hasil wawancara data komposisi tenaga kerja (hasil wawancara terlampir).
2. Data Sekunder  
 Studi pustaka yang berupa teori-teori, konsep-konsep, variabel-variabel dari catatan, buku dan sebagainya guna memperkuat dan mendukung studi ini. Data yang diperoleh dari perhitungan-perhitungan yang sudah ada sebelumnya dan data yang diperoleh berdasarkan pengalaman-pengalaman lapangan yang sudah dibakukan oleh tenaga-tenaga ahli.

**PENGOLAHAN DATA**

Data-data yang diperoleh dari proyek kemudian dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Project*. Dengan menginputkan data

yang terkait untuk dianalisis kedalam program, maka *Microsoft Project* ini nantinya akan melakukan kalkulasi secara otomatis sesuai dengan rumus-rumus kalkulasi yang telah dibuat oleh program ini. Proses meng-*input*-kan data untuk menganalisis percepatan meliputi dua tahap, yaitu dengan menyusun rencana jadwal kinerja dan kualitas pekerjaan..



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

**ANALISA DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Pengumpulan Data**

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		Produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
Hari ke-1	Responden 1	X.1.1	1	X.2.1	3	Pemasangan kuda-kuda (Hollo 10x10) 55 kg
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	1	
		X.1.4	1			
	Responden 3	X.1.1	1	X.2.1	3	
		X.1.2	2	X.2.2	5	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	2			
	Responden 5	X.1.1	3	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	1			

Tabel 4.1 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		Produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
	Responden 2	X.1.1	3	X.2.1	3	Pemasangan Hollo 4x6 156,5 kg
		X.1.2	2	X.2.2	5	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
Hari ke-2	Responden 4	X.1.1	1	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	1	
		X.1.4	1			
	Responden 6	X.1.1	1	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	3	
		X.1.4	2			

Tabel 4.2 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		Produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
	Responden 7	X.1.1	3	X.2.1	3	Pemasangan CNP 156,5 kg
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	2			
Hari ke-3	Responden 8	X.1.1	3	X.2.1	5	
		X.1.2	3	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	1	
		X.1.4	2			
	Responden 10	X.1.1	1	X.2.1	3	
		X.1.2	2	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	1	
		X.1.4	2			

Tabel 4.3 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		Produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
	Responden 6	X.1.1	1	X.2.1	5	Pemasangan Hollo 4x6 341 kg
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	3	
		X.1.4	2			
Hari ke-4	Responden 4	X.1.1	1	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	1	
		X.1.4	1			
	Responden 8	X.1.1	3	X.2.1	5	
		X.1.2	3	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	1	
		X.1.4	2			

Tabel 4.4 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		Produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
	Responden 1	X.1.1	1	X.2.1	3	Pemasangan Hollo 4x6 341 kg
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	1	
		X.1.4	1			
Hari ke-5	Responden 3	X.1.1	1	X.2.1	3	
		X.1.2	2	X.2.2	5	
		X.1.3	3	X.2.3	5	
		X.1.4	2			
	Responden 5	X.1.1	3	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	1			

Tabel 4.5 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
	Responden 5	X.1.1	3	X.2.1	5	Pemasangan Hollo 4x6 341 kg
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	1			
Hari ke-6	Responden 7	X.1.1	3	X.2.1	3	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	2			
	Responden 9	X.1.1	1	X.2.1	5	
		X.1.2	2	X.2.2	5	
		X.1.3	2	X.2.3	1	
		X.1.4	2			

Tabel 4.6 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

hari pengamatan	Responden	Kualitas Pekerjaan (X.1)		K3 (X.2)		Produktivitas
		Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden	
	Responden 2	X.1.1	3	X.2.1	3	Pemasangan Hollo 4x6 341 kg
		X.1.2	2	X.2.2	3	
		X.1.3	3	X.2.3	3	
		X.1.4	3			
Hari ke-7	Responden 4	X.1.1	1	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	1	
		X.1.4	1			
	Responden 6	X.1.1	1	X.2.1	5	
		X.1.2	1	X.2.2	1	
		X.1.3	1	X.2.3	3	
		X.1.4	2			

Tabel 4.7 Data Pengamatan Kuisisioner dan Produktivitas

### Hasil Kinerja Pekerja

Hari	Tanggal	Uraian Pekerjaan	Produktivitas (Harian)	Villa Batu
1	20-Apr-20	Pemasangan kuda-kuda (Hollo 10 x 10)	55	kg/ hari
2	21-Apr-20	Pemasangan CNP	156,5	kg/ hari
3	22-Apr-20	Pemasangan CNP	156,5	kg/ hari
4	23-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	341	kg/ hari
5	24-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	341	kg/ hari
6	25-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	341	kg/ hari
7	26-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	341	kg/Hari

Tabel 4.6 Rekapitulasi Produktivitas Pemasangan Rangka Atap Baja

Pengamatan Lapangan Pada proyek Villa Batu							
Hari	Tanggal	Pekerjaan	Kelompok	Durasi	Jumlah		
					Mandor	Tukang	Pekerja
1	20-Apr-20	Pemasangan Kuda-kuda (Hollo 10 x 10)	1	8 Jam	1	2	4
2	21-Apr-20	Pemasangan CNP	1	8 Jam	1	2	4
3	22-Apr-22	Pemasangan CNP	1	8 Jam	1	2	4
4	23-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	1	8 Jam	1	2	4
5	24-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	1	8 Jam	1	2	4
6	25-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	1	8 Jam	1	2	4
7	26-Apr-20	Pemasangan Hollo 4x6	1	8 Jam	1	2	4

Tabel 4.7 Rekapitulasi Pekerja Pemasangan Rangka Atap Baja

### Hasil Kualitas Pekerjaan

Kualitas Pekerjaan (X1)	Res 1	Res 2	Res 3	Res 4	Res 5	Res 6	Res 7	Res 8	Res 9	Res 10
	X.1.1	1	3	1	1	3	1	3	3	1
X.1.2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2
X.1.3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3
X.1.4	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2

Tabel 4.8 Data Kuisisioner Kualitas Pekerjaan (X.1)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)(X.2)	Res 1	Res 2	Res 3	Res 4	Res 5	Res 6	Res 7	Res 8	Res 9	Res 10
	X.2.1	3	3	3	5	5	5	3	5	5
X.2.2	1	3	5	1	1	1	1	1	5	1
X.2.3	1	3	5	1	3	3	3	1	1	1

Tabel 4.9 Data Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X.2)

### Uji Validitas

No	$x_i$	$y_i$	$x$	$y$	$x^2$	$y^2$	$xy$
1	1	4	0,8	-3,5	0,64	12,25	2,8
2	3	11	-1,2	3,5	1,44	12,25	4,2
3	1	8	0,8	0,5	0,64	0,25	-0,4
4	1	4	0,8	-3,5	0,64	12,25	2,8
5	3	8	-1,2	0,5	1,44	0,25	0,6
6	1	5	0,8	-2,5	0,64	6,25	2
7	3	9	-1,2	1,5	1,44	2,25	1,8
8	3	11	-1,2	3,5	1,44	12,25	4,2
9	1	7	0,8	-0,5	0,64	0,25	0,4
10	1	8	0,8	0,5	0,64	0,25	-0,4
$\Sigma$	18	75	0	0	9,6	58,5	18
$\bar{x}, \bar{y}$	1,8	7,5					

Tabel 4.10 Hasil perhitung uji validitas

Kode	Pertanyaan	Hitung	Tabel	Keterangan
<b>Kualitas Pekerjaan (X.1)</b>				
X.1.1	Apakah biaya pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan perencanaan	0,760	0,632	Valid
X.1.2	Bagaimanakah mutu pekerjaan yang telah diselesaikan	0,686	0,632	Valid
X.1.3	Apakah waktu pengerjaan proyek sesuai dengan yang direncanakan	0,896	0,632	Valid
X.1.4	Bagaimana hasil pekerjaan yang telah dikerjakan	0,689	0,632	Valid
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)(X.2)</b>				
X.2.1	Apakah pernah terjadi kecelakaan	0,724	0,632	Valid
X.2.2	Apakah pihak Proyek menyediakan alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja	0,899	0,632	Valid
X.2.3	Apakah pekerja menggunakan APD	0,800	0,632	Valid

Tabel 4.11 Hasil uji validitas

### Uji Reliabilitas

No.	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	Total	Total ^2
1	1	1	1	1	4	16
2	3	2	3	3	11	121
3	1	2	3	2	8	64
4	1	1	1	1	4	16
5	3	1	3	1	8	64
6	1	1	1	2	5	25
7	3	1	3	2	9	81
8	3	3	3	2	11	121
9	1	2	2	2	7	49
10	1	2	3	2	8	64
$(\Sigma X)$	18	16	23	18	75	621
$\Sigma x^2$	42	30	61	36	621	

Tabel 4.12 Hasil perhitungan Uji Reliabilitas

Kode	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai r	Keterangan
X.1	Kualitas Pekerjaan	0,748	0,6	Reliabel
X.2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0,733	0,6	Reliabel

Tabel 4.13 Hasil uji reliabilitas

### Uji Normalitas

		Kinerja Pekerja	Kualitas pekerjaan
N		7	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.76200	247.429
	Std. Deviation	.131823	121.5094
	Absolute	.214	.351
Most Extreme Differences	Positive	.193	.221
	Negative	-.214	-.351
Kolmogorov-Smirnov Z		.565	.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907	.355

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Normalitas Data

### Uji Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	742.755	1535.692		.484	.649
	Kualitas Pekerjaan	-131.666	407.997	-.143	-.323	.760

Tabel 4.15 Hasil uji Regresi Linier

### Pengujian Pengaruh

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1807.508	1	1807.508	.104	.760 <sup>a</sup>
	Residual	86779.707	5	17355.941		
	Total	88587.214	6			

Tabel 4.16 Hasil pengaruh simultan (Uji F)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	742.755	1535.692		.484	.649
	Kualitas Pekerja	-131.666	407.997	-.143	-.323	.760

Tabel 4.17 Hasil pengaruh parsial (Uji T)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 <sup>a</sup>	.020	-.176	131.7419

Tabel 4.18 Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Uji Kolerasi**

		Kinerja Pekerja	Kualitas pekerjaan
Kinerja Pekerja	Pearson Correlation	1	-.143
	Sig. (2-tailed)		.760
	N	7	7
Kualitas Konstruksi	Pearson Correlation	-.143	1
	Sig. (2-tailed)	.760	
	N	7	7

Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Pearson

**Hasil Analisa**

a. Hasil Kinerja Pekerja

Hasil dari kinerja pekerja yaitu produktivitas pada pekerjaan pemasangan rangka atap baja. Data produktivitas diperoleh dari pengamatan di lapangan terhadap tenaga kerja di hari yang bersangkutan dan dalam satu hari terdapat 2 kelompok kerja yang terdiri dari 1 mandor, 2 tukang dan 4 pekerja. Pengamatan produktivitas dilakukan selama 7 hari dengan rincian :

- Pada hari ke-1 yaitu pemasangan Kuda-kuda (Hollo 10x10) dengan nilai produktivitas 55 kg/hari.
- Pada hari ke-2 dan ke-3 pemasangan CNP dengan nilai produktivitas 313 kg atau 156,5 kg/hari.

Dan pada hari ke-4 sampai hari ke-7 yaitu pemasangan Hollo 4x6 dengan nilai produktivitas 1364 kg atau 341 kg/hari.

b. Hasil Kualitas Pekerjaan

Hasil kualitas pekerjaan yaitu berupa hasil kuisioner dari pengawas proyek untuk menilai pekerja yang diamati. Hasil yang didapat berupa kumpulan skor-skor yang ditabulasikan sesuai dengan nomor pertanyaan pada setiap variabel.

Dari hasil skor dari kualitas pekerjaan (X.1) apabila dijumlahkan dan dirata-rata untuk responden 1-10 yaitu 1,875 termasuk dalam jenis klasifikasi Baik. Sedangkan hasil skor dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X.2) apabila dijumlahkan dan dirata-rata untuk responden 1-10 yaitu 2,6 termasuk dalam jenis klasifikasi Cukup.

c. Hubungan Kinerja Pekerja dengan Kualitas Pekerjaan

Hubungan kinerja dengan kualitas pekerjaan yaitu :

- Uji validitas dan reliabilitas  
 Uji validitas diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada signifikan dengan derajat 5% untuk responden 10 orang. Yang mana jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan yang di uji dianggap valid. Sedangkan uji reliabilitas setiap butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  (yang diwakili oleh nilai *cronbach alpha*) yang lebih besar dibandingkan 0,6 ketetapan reliabilitas, yang mana jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada 0,6 maka data yang ada dianggap reliabel.
- Uji Normalitas  
 Pada uji normalitas didapat nilai signifikan dari variabel kinerja pekerja sebesar 0,907 dan variabel kualitas pekerjaan sebesar 0,355.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

- Uji regresi linier

Persamaan regresi linier yang terbentuk dari hasil pengujian adalah :

$$Y = 742,755 - 131,666 X + e .$$

Dimana 742,755 adalah nilai konstanta yang menunjukkan tanpa adanya pengaruh dari variabel kinerja pekerja (X). Sedangkan -131,666 adalah nilai koefisien yang menunjukkan setiap peningkatan nilai variabel Kinerja Pekerja (X) sebesar 1 satuan dan akan berpengaruh terhadap variabel Kualitas Pekerjaan (Y).

- Pengujian Pengaruh

Pengujian pengaruh dilakukan meliputi uji simultan (uji F), uji parsial (uji T) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut :

Hasil pengaruh simultan antara kinerja pekerja terhadap kualitas pekerjaan diperoleh nilai F hitung sebesar 0,14 dan nilai signifikan sebesar 0,760. Artinya tidak ada pengaruh simultan antara kinerja pekerja dengan kualitas pekerjaan. Sedangkan hasil pengaruh parsial antara pekerja terhadap kualitas pekerjaan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,323 dan nilai signifikan sebesar 0,760. Artinya tidak ada

pengaruh parsial antara kinerja pekerja dengan kualitas pekerjaan. Dan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,020 yang artinya besar pengaruh terhadap kualitas konstruksi yang dijelaskan oleh kinerja pekerja adalah sebesar 2 persen.

- Uji Korelasi

Hasil uji korelasi pearson antara kinerja pekerja dengan kualitas pekerjaan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,143 dan nilai signifikan sebesar 0,760. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi negatif namun tidak signifikan antara kinerja pekerja dengan kualitas pekerjaan. Artinya bahwa kinerja pekerja yang meningkat tidak akan secara signifikan meningkatkan kualitas pekerjaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Dari hasil analisis-analisis yang dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan yang mempengaruhi kinerja pekerja terhadap kualitas pekerjaan :

1. Kinerja pekerja terhadap kualitas pekerjaan berdasarkan produktivitas pemasangan rangka atap baja yaitu menghitung volume pekerjaan dan membandingkan waktu kerja efektif.

2. Hasil Kualitas pekerjaan (X.1) termasuk dalam klasifikasi baik sedangkan hasil keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X.2) termasuk dalam klasifikasi cukup
3. Hubungan kinerja pekerja dengan kualitas pekerjaan berdasarkan hasil uji korelasi pearson diperoleh koefisien sebesar -0,143. Artinya bahwa kinerja pekerja yang meningkat tidak akan secara signifikan meningkatkan kualitas pekerjaan.

#### **b. Saran**

Dari hasil analisis-analisis yang dilakukan serta proses yang dilalui, didapatkan saran-saran berikut ini :

1. Kepada pengelola proyek konstruksi untuk memperhatikan tenaga pekerja yang baik, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menghasilkan bangunan yang sesuai dengan yang direncanakan tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya dengan mengutamakan lingkungan dan K3.
2. Kepada tenaga pekerja untuk menjalankan peran dan meningkatkan kinerja guna meningkatkan kualitas hasil kerja.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel yang kemungkinan bisa mempengaruhi kualitas pekerjaan pada proyek

konstruksi dengan lingkup pekerjaan yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliman. 2000. *Modul Ekonometrika Terapan*. PAU Studi Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi ke VI*, Penerbit Rineka Cipta Jakarta
- Departemen Tenaga Kerja. 1996. *Pengantar Produktivitas Pusat Produktivitas Nasional*.
- Cooper, R. Donald dan Emory, C. William. 1999, *Metode Penelitian Bisnis*. Alih Bahasa : Soetipjo, W dan Wikarya, U. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Cheng Li, Love. 2000, *Esthablishment of Critiical Sucess Factor for Construction Partnering, Journal of Management in Engginering, ASCE*.
- Ervianto, W.I. 2003, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Gao Smith, Michin. 2002, *Budget and Schedule Success for Small Capital-Facillity Project*, Journal Of Management in Engineering, ASCE.
- Ghozali I, M.Com, Akt. 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan progam SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harun, Muhammad. 2013, *Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung [journal]*, Media Informasi Teknik Sipil Universitas Wirajaya.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2006, *Metode Penelitian Survai, LP3ES*, Jakarta
- Sugiyono. 2000. *SPSS Statistik Penelitian*. Bandung Gramedia
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2 ed  
Bandung: Penerbit Alfabeta.

Soekiman Anton. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pekerja Terampil di Industri Konstruksi*, Konferensi Nasional Teknik Sipil

Tanto Dwi. 2012, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang* [skripsi]. Universitas Brawijaya Malang.

Yusmantara, Mentik. 2018. “Cara Uji Reliabilitas SPSS Alpha Cronbach’s Data Kuesioner.”Advernesia.2018.  
<https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-reliabilitas-spss-alpha-cronbachs-data-kuesioner/>.

Yusup, Febrinawati. 2018. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (1): 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100>.

Zainullah Amin. 2012. *Pengaruh Upah Kemampuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton* [journal].  
Rekayasa Sipil, Universitas Brawijaya Malang.